BADAN PEMERIKSA KEUANGAN
PERWAKILAN PROVINSI BENGKULU
SUB BAGIAN HUMAS DAN TATA USAHA KALAN

KLIPING MEDIA 2019

KABUPATEN KEPAHIANG

SENIN, O4 FEBRUARI 2019

SUMBER BERITA

X	RAKYAT BENGKULU		MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS		KOMPAS
	RADAR BENGKULU		.....

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

[ ] POSITIF [ ] NETRAL [X] BAHAN PEMERIKSAAN [ ] PERHATIAN KHUSUS

Usulkan Hapus Tunggakan Dana Bergulir Koperasi

KEPAHIANG - Sejak tahun 2006-2010 dana bergulir koperasi untuk se Kabupaten Kepahiang senilai Rp 650 juta, selalu menjadi temuan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Namun sejak 2 tahun terakhir, temuan dana bergulir tersebut sudah mulai dikembalikan atas kerja sama Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Kepahiang bersama Kejaksaan Negeri Kepahiang.

Hanya saja, ada kendala terkait dengan penagihan dana bergulir yang dipinjam oleh puluhan koperasi di Kabupaten Kepahiang tersebut, yaitu tidak ditemukan lagi alamat maupun keanggotaan koperasi.

"Kendalanya pada penagihan itu apabila koperasi yang bersangkutan tidak diketahui keberadaannya, jangankan alamatnya, satu persatu anggotanya tidak bisa ditemui. Bahkan, koperasinya ada orangnya yang minjam meninggal, sementara jika tidak dikembalikan terus menjadi temuan," jelas Kepala Dinas Perdagangan, Kop dan UKM H. Husni Thamrin, SE.

Meski nilai pinjaman koperasi pada program dana bergulir tidak terlalu besar, dijelaskan Husni menjadi kewajiban koperasi untuk mengembalikan. Lantaran program dana bergulir tersebut menggunakan uang negara atau APBD pada saat itu yang harus dikembalikan.

"Dana bergulir itu sifatnya pinjaman dana untuk koperasi, jadi ada kewajiban mengembalikan. Meski nilai pinjaman kecil, statusnya hutang kepada daerah," jelas Husni.

Dengan demikian, lanjut Husni atas saran BPK agar tunggakan dana bergulir yang tidak dapat tertagih lagi tersebut untuk dirapatkan agar diusulkan penghapusannya. "Ya kalau tidak diusulkan untuk dihapuskan siapa yang akan membayarnya, sementara ini menjadi temuan BPK terus. Jadi mengenai penghapusan ini nanti akan kita rapatkan bersama sejumlah pihak," tutup Husni. **(sly)**